

PEMBELAJARAN ASYIK DAN MENYENANGKAN MELALUI MENDONGENG DI SD IBA PALEMBANG

Tresiana Sari Diah Utami¹, Billy Suandito², Katarina Retno Triwidayati³, Sukarman⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Katolik Musi Charitas Palembang
Email: tresiana@ukmc.ac.id¹, billy_s@ukmc.ac.id², retno@ukmc.ac.id³, sukarman@ukm.ac.id⁴

Abstrak

Target dan luaran dalam kegiatan ini adalah mengenalkan siswa-siswa kelas 1 SD IBA Palembang pembelajaran melalui mendongeng. Pembelajaran melalui mendongeng merupakan pembelajaran yang bersifat menyenangkan. Dalam rangka mengelola proses pembelajaran, mendongeng menjadi salah satu metode yang dapat dipilih. Melalui mendongeng, materi pembelajaran diberikan melalui kegiatan bercerita. Sehingga pesan moral yang ingin disampaikan dapat dikemas dan diharapkan dapat diserap oleh peserta didik terutama peserta didik di kelas rendah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian di SD IBA Palembang metode simulasi, discovery, dan tanya jawab. Harapannya, seluruh siswa mendapatkan pengajaran menarik melalui mendongeng.

Kata Kunci: Pengajaran, Mendongeng, SD IBA Palembang

Abstract

The target and outcome in this activity is to introduce grade 1 students of SD IBA Palembang to learn through storytelling. Learning through storytelling is fun learning. In order to manage the learning process, storytelling is one method that can be chosen. Through storytelling, learning material is provided through storytelling. So that the moral message to be conveyed can be packaged and is expected to be absorbed by students, especially students in the low class. The method used in the service activities at SD IBA Palembang is a simulation, discovery, and question and answer method. The hope, all students get interesting teaching through storytelling.

Keywords: Teaching, Storytelling, SD IBA Palembang

1. Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi kegiatan yang membutuhkan proses yang panjang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran dimungkinkan mengakibatkan kebosanan. Selain kebosanan, proses pembelajaran yang panjang memungkinkan inti materi tidak sampai secara utuh kepada peserta didik.

Dalam rangka mengelola proses pembelajaran, mendongeng menjadi salah satu metode yang dapat dipilih. Melalui mendongeng, materi pembelajaran diberikan melalui kegiatan bercerita. Sehingga pesan

moral yang ingin disampaikan dapat dikemas dan diharapkan dapat diserap oleh peserta didik terutama peserta didik di kelas rendah.

Kegiatan mendongeng juga sejalan dengan program pemerintah yaitu Indonesia Mendongeng. Kegiatan ini mengajak para orang tua dan pengajar untuk berkomunikasi dengan anak salah satunya dengan mendongeng. Kegiatan mendongeng dianggap positif karena menjalin komunikasi dengan anak, meningkatkan imajinasi anak, dan kedekatan emosional antara anak dan orang tua/pengajar.

Berdasarkan uraian di atas, kami memandang perlunya kegiatan mendongeng di sekolah melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di SD IBA Palembang.

Berdasarkan uraian analisis situasi di atas, sekolah mitra dalam hal ini Sekolah Dasar IBA Palembang belum mendapatkan pengajaran melalui mendongeng. Dengan demikian rumusan operasional permasalahan mitra sebagai berikut.

1. Bagaimana pengemasan materi pembelajaran yang disampaikan melalui mendongeng?
2. Bagaimana hasil pengajaran melalui mendongeng?

Tujuan kegiatan ini adalah penyampaian materi kepada siswa SD Kelas I di SD IBA Palembang melalui kegiatan mendongeng. Luaran dalam kegiatan ini adalah siswa SD Kelas I di SD IBA Palembang. Adapun luaran yang dihasilkan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah berupa kegiatan mendongeng. Siswa memiliki pengetahuan berupa kegemaran yang disampaikan melalui mendongeng.

2. Bahan dan Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini berupa kegiatan pengajaran untuk siswa SD Kelas I di SD IBA Palembang. Setelah diberikan pendampingan. Berikut ini adalah tahapan pendampingan yang dilakukan.

Hari/Tanggal	Waktu	RincianKegiatan
Senin/ 6 Maret 2017 Kamis— Jumat/ 9—10 Maret 2017	1 jam	1. Survey di SD IBA Palembang Kegiatan <i>survey</i> menjadi kegiatan pencarian data untuk menunjang kegiatan mendongeng yang akan dilaksanakan. Data yang dimaksud adalah data tentang 1) jumlah siswa,

Hari/Tanggal	Waktu	RincianKegiatan
	4 jam	2) kondisi kelas, 3) latar belakang siswa, 4) kegiatan pembelajaran yang selama ini dilakukan. 2. Analisa hasil survey Kegiatan analisa hasil <i>survey</i> ini dilakukan untuk mendukung kegiatan persiapan.
Sabtu— Kamis/ 11—16 Maret 2017	15 jam	Persiapan Kegiatan persiapan meliputi, 1. Analisa materi dongeng Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Materidongeng dianalisa perwatakannya, latar, dan alurnya supaya sesuai dengan tahapan perkembangan belajar peserta didik.
	10 jam	2. persiapan media untuk mendongeng, media pembelajaran merupakan alat bantu penyampaian materi pembelajaran yang telah dipilih. Media mendongeng yang digunakan dapat berupa boneka tangan ataupun wayang sesuai dengan dongeng yang dipilih.
	10 jam	3. persiapan media apresiasi kepada peserta didik, media apresiasi kepada peserta didik digunakan untuk mengapresiasi peserta didik yang secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan berupa kartu prestasi dan alat tulis.

Hari/ Tanggal	Waktu	Rincian Kegiatan
Jumat, 24 –25 Maret 2017	2 jam 3 jam	<p>Pelaksanaan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> persiapan di lokasi kegiatan pembelajaran melalui mendongeng di SD IBA Palembang <p>kegiatan ini dibagi dalam tiga tahap utama, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> kegiatan pendahuluan <p>Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> pengkondisian kelas, melalui kegiatan ini, peserta didik diajak untuk siap mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan. Peserta didik juga diajak untuk mengamati lingkungan kelas dan menciptakan suasana yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran melalui mendongeng. apersepsi, peserta didik diberi pemahaman awal mengenai dongeng. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (dosen PGSD) memberi pertanyaan awal kepada peserta didik mengenai konsep materi yang akan diberikan. motivasi Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (dosen PGSD) mengajak peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran melalui mendongeng dengan penuh semangat. <ol style="list-style-type: none"> kegiatan inti kegiatan inti dirinci dalam tahapan berikut <ol style="list-style-type: none"> peserta didik diajak untuk menyaksikan dongeng yang dibawakan oleh

Hari/ Tanggal	Waktu	Rincian Kegiatan
		<p>narasumber,</p> <ol style="list-style-type: none"> pelaksanaan pengabdian (dosen PGSD) memberikan berbagai pertanyaan kepada peserta didik dalam rangka menggali pemahaman terhadap materi yang telah disajikan melalui dongeng oleh narasumber. <ol style="list-style-type: none"> kegiatan penutup kegiatan penutup, dibagi menjadi dua tahap yaitu <ol style="list-style-type: none"> evaluasi, refleksi.
Rabu, 29 Maret 2017	5 jam	Evaluasi kegiatan dan penulisan hasil kegiatan (pelaporan)

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

a. Metode simulasi

Siswa langsung mendapatkan pengajaran melalui mendongeng.

b. Metode *discovery*

Metode *discovery*, di mana siswa dilatih untuk menemukan sendiri soal-soal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

c. Metode tanya jawab

Setelah siswa mendapatkan pengajaran melalui mendongeng, siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang isi dongeng.

Selama kegiatan pengajaran ini berlangsung, pihak mitra yaitu SD IBA Palembang menyediakan tempat dan mempersiapkan siswa yang akan mendapatkan pengajaran di aula sekolah.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini secara teknis melibatkan kerjasama antara Unika Musi Charitas Palembang dalam hal ini Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebagai pelakunya dan

pihak SD IBA Palembang yaitu seluruh siswa SD Kelas I di SD IBA Palembang selaku mitra kerjasama.

Keberadaan Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar didukung oleh sumber daya manusia yang bermutu dan profesional sesuai dengan bidangnya, serta sarana dan prasarana yang memadai. Tim yang ditugaskan antara lain:

No	Nama	NIDN	Bidang Keahlian
1.	Tresiana Sari Diah U., M.Pd.	0201118803	Bahasa Indonesia
2.	Ir. Billy Suandito, S.Si., M.Pd.	0212065803	Matematika
3.	Katarina RetnoT., M.Pd.	0230038301	Bahasa Indonesia
4.	Sukarman, S.Ag., M.Pd.		Psikologi Anak
5.	Slamet Nugroho, S.S.		Mendongeng

Sedangkan potensi yang dimiliki oleh siswa SD Kelas I di SD IBA Palembang adalah kemauan dan kemampuan yang kuat untuk mendapatkan pengajaran melalui mendongeng.

3. Hasil dan Pembahasan Teknis Kegiatan

Dalam pengabdian mendongeng ini, rencana awal peserta pelatihan adalah siswa kelas 1 SD IBA Palembang. Peserta kegiatan merupakan siswa kelas 1A, 1B, dan 1C yang berjumlah 120 siswa. Selain itu, terdapat 3 guru pendamping yang menemani mereka.

Materi mendongeng tidak ditentukan oleh pihak sekolah. Materi dongeng adalah cerita anak yang memiliki pesan berharga yang bisa diingat dan berguna bagi anak. Pelatihan mendongeng ini berjudul *Jack dan Kacang Ajaib*.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan yang dibuka oleh Wakil Kepala SD IBA, Ibu

Hollyami, S.Pd. dan perkenalan tim UKMC. Setelah perkenalan sekilas, kegiatan mendongeng yang dipimpin Kak Inug pun dimulai. Kegiatan diakhiri dengan Tanya jawab sederhana secara lisan, pemberian kenang-kenangan dari UKMC kepada Kepala SD IBA.

Waktu	Kegiatan	Narasumber
07.30— 08.00 WIB	Persiapan	Tim dan Guru
08.05— 08.30 WIB	Pembukaan	Waka SD IBA
08.31— 09.00 WIB	Mendongeng dengan Kak Inug	KakInug
09.01— 10.00 WIB	Tanya jawab dan penutupan	Tim Dosen
10.01— 11.00 WIB	Pemberian plakat dan sarasehan dengan guru SD IBA	Tim dosen dan guru SD IBA.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan mendongeng kali ini merupakan pelatihan mendongeng yang dilakukan tim PGSD yang kedua kalinya. Dalam pelatihan, mendongeng kali ini tidak



terlalu jauh berbeda dengan pelatihan mendongeng sebelumnya. Pembedanya hanya pemilihan tema atau topik cerita dongeng yang didongengkan. Sebelumnya, tema dan topik mendongeng disesuaikan dengan tema pembelajaran sedangkan topik mendongeng di SD IBA tidak ditentukan dan menggunakan cerita dongeng yang syarat akan makna untuk peserta didik.

SD IBA dipilih karena SD IBA merupakan salah satu SD yang memiliki

popularitas baik dan menjadi salah satu SD favorit di Palembang. Hal ini bisa dilihat dengan jumlah siswa dalam tiap tingkatan yang selalu menyentuh angka 100 peserta didik bahkan lebih. Selain itu, karena lokasi SD IBA yang tidak terlalu jauh dari Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.

Tim melakukan peninjauan dengan cara mewawancarai narasumber yaitu Kepala SD IBA, Pak Paidi. Pak Paidi merespon baik kerjasama yang dilakukan pihak luar dengan SD IBA. Selain itu, pelatihan yang akan dilaksanakan juga bermanfaat bagi anak-anak dan juga guru kelas.

Rencana awal, pelatihan mendongeng dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2017, karena Kak Inug memiliki kesibukan di luar kota sehingga tidak bisa dilaksanakan. Akhirnya pada tanggal 5 April 2017 pelatihan dilaksanakan.

Tim dosen PGSD berangkat dari Universitas Katolik Musi Charitas pukul 07.30 WIB dan sampai di IBA pukul 07.40 WIB. Sesampainya di IBA, tim dosen disambut langsung oleh Kepala SD IBA, Pak Paidi. Namun, karena persiapan ruangan yang belum fix akhirnya tim dosen menunggu di ruangan yang telah disediakan.

Tim dosen dan guru diarahkan menuju ke aula IBA yang berada di lantai 2 gedung. Setiba di sana, tim dosen disambut dengan suka cita oleh anak-anak SD kelas 1. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan perkenalan yang dipimpin oleh Ibu Hollyami.

Memasuki kegiatan inti, Kak Inug yang bertugas untuk mendongeng membuat ruang aula menjadi lebih interaktif. Kak Inug membawakan cerita yang berjudul Jack dan Kacang Ajaib. Kak Inug menceritakan cerita tersebut dengan media boneka tangan. Ternyata, beberapa anak sudah mengetahui alur ceritanya sehingga beberapa di antara

mereka ikut menceritakan juga. Namun, karena keahlian dan *jam terbang* Kak Inug sudah lama, ia pun bisa menangani hal tersebut.



Kegiatan kemudian ditutup langsung oleh Ibu Hollyami. Namun, karena Kepala SD IBA tidak berada di ruangan, tim dosen dipersilakan menunggu di ruang kepala sekolah. Ternyata setelah dikonfirmasi, kepala sekolah sedang menghadiri undangan rapat di Diknas Kota Palembang. Kenangan dan foto bersama diwakilkan oleh Ibu Hollyami.



Perencanaan merupakan hal yang perlu dipersiapkan dalam proses belajar mengajar. Perencanaan yang dilakukan meliputi perangkat pembelajaran, metode. Hingga media pembelajaran.

Media dongeng dapat digunakan oleh guru ketika mereka mengajar. Media dongeng mampu menyalurkan materi pembelajaran tanpa harus **menggurui**. Melalui media mendongeng, guru dan siswa sebagai peserta didik merasa lebih nyaman dan santai dalam mendapatkan pengetahuan.

Tarigan (2011:79—80) mengutarakan bahwa terdapat 14 perkembangan sastra pada anak usia 6—7 tahun. Salah satunya, anak-anak mulai mengembangkan empati dan memahami orang lain, anak-anak mengalami pertumbuhan rasa keadilan, menuntun aplikasi dari kaidah-kaidah atau peraturan, dan memiliki rasa humor. Hal ini sesuai dengan aplikasi dari pembelajaran melalui mendongeng bahwa pembelajaran syarat makna, memiliki rasa humor, dan mampu menjadi contoh untuk diri sendiri dari makna cerita tersebut.

Selain itu, mendongeng mampu memberikan hiburan karena terdapat humor. Sehingga guru dapat memaksimalkan pesan yang terkandung dalam sebuah cerita.

4. Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengajaran mendongeng yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa,

- a. Kegiatan pengajaran melalui mendongeng bagi siswa kelas 1 dapat membantu siswa memahami pembelajaran.
- b. Kegiatan pengajaran melalui mendongeng bagi siswa SD kelas 1 membuat siswa merasa nyaman dan

santai dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Daftar Pustaka

- Tarigan, H. G. (2011). *Dasar-Dasar Psikosastra*. Bandung: Angakasa Grup.